

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RIAU
PROGRAM STUDI DIPLOMA III GIZI**

SUCI INDAH SARI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN STATUS GIZI
(IMT/U) SISWA KELAS 9 SMPN 18 PEKANBARU**

xiv+74 Halaman+11 Tabel+7 Gambar

INTISARI

Status gizi remaja sangat penting untuk menunjang tumbuh kembang, tubuh memperoleh cukup zat gizi yang digunakan secara efisien sehingga memungkinkan pertumbuhan fisik, perkembangan otak, kemampuan kerja dan kesehatan secara optimal. Faktor yang menjadi penyebab zat gizi tidak cukup atau berlebihan, yaitu: kemiskinan (ekonomi), pengetahuan, dan kebiasaan makan yang salah, dan faktor budaya berperan terhadap proses terjadinya kebiasaan makan, sehingga tidak jarang menimbulkan masalah gizi apabila tidak diperhatikan dengan baik.

Kekurangan gizi mengakibatkan penurunan daya tahan tubuh, meningkatkan angka penyakit, mengalami pertumbuhan tidak normal, tingkat kecerdasan rendah, terhambatnya organ reproduksi. Status gizi lebih berdampak pada kesehatan ketika dewasa seperti: penyakit degeneratif dan kecenderungan untuk tetap obesitas pada masa dewasa. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan desain *Total sampling* teknik *Sampling Purposif*. Data dianalisa secara *univariat* dan *bivariat*, analisa *bivariat* menggunakan *uji chi square*. Penelitian ini dilakukan di SMPN 18 Pekanbaru dengan populasi sebesar 254 orang, dan jumlah sampel 72 orang.

Hasil penelitian ini diketahui prevalensi gizi kurang 16,7%, gizi baik 61,1%, gizi lebih 1,4%, dan obesitas 20,8%. Dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang bermakna antara pola makan, pengetahuan, status ekonomi, dan sosial budaya terhadap status gizi (IMT/U) di siswa kelas 9 SMPN 18 Pekanbaru.

Daftar Pustaka : 46 (2012-2020)

Kata Kunci : Status Gizi, IMT/U, Faktor-Faktor Penyebab Status Gizi

**MINISTRY OF HEALTH OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
POLYTECHNIC OF HEALTH, RIAU
DIPLOMA III NUTRITION STUDY PROGRAM**

SUCI INDAH SARI

**FACTORS RELATED TO NUTRITIONAL STATUS (BMI/A) OF CLASS 9
STUDENTS OF SMPN 18 PEKANBARU**

xiv+ 74 Pages +11 Tables + 7 Pictures

ABSTRACT

Adolescent nutritional status is very important to support growth and development, the body gets enough nutrients that are used efficiently so as to enable physical growth, brain development, work ability and optimal health. Factors that cause insufficient or excessive nutrition, namely: poverty (economy), knowledge, and wrong eating habits, and cultural factors play a role in the process of eating habits, so that it often causes nutritional problems if not considered properly.

Malnutrition results in decreased immunity, increased disease rates, abnormal growth, low intelligence levels, and inhibition of reproductive organs. Nutritional status has more impact on health as adults, such as: degenerative diseases and the tendency to remain obese in adulthood. This research is descriptive with total sampling design using purposive sampling technique. Data were analyzed by *univariate* and *bivariate*, *bivariate* analysis using *chi square test*. This research was conducted at SMPN 18 Pekanbaru with a population of 254 people, and the number of samples was 72 people.

The results of this study show that the prevalence of malnutrition is 16.7%, good nutrition is 61.1%, over nutrition is 1.4%, and obesity is 20.8%. It can be concluded that there is no significant relationship between diet, knowledge, economic status, and socio-culture on nutritional status (BMI / A) in grade 9 students of SMPN 18 Pekanbaru.

Bibliography: 46 (2012-2020)

Keywords : Nutritional Status, IMT/U, Causative Factors Nutritional status